

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam Penelitian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pengaturan warisan budaya dalam perspektif hukum internasional diatur dalam Konvensi Bern dikenal untuk memberi Perlindungan Karya Seni dan Sastra Konvensi ini telah diratifikasi oleh banyak negara di seluruh dunia, Konvensi Hak Cipta Dunia (UCC) Konvensi internasional utama yang melindungi hak cipta, selain Konvensi Bern, yang disusun pada tahun 1952 di bawah naungan UNESCO dan Konvensi UNESCO dikenal untuk melindungi warisan budaya dunia dan memastikan keberlanjutan tradisi. Adanya perlindungan warisan kebudayaan dalam lingkup internasional ini adalah sebagai alat untuk meminimalisir upaya pengklaiman secara tidak sah terhadap warisan kebudayaan oleh pihak yang bukan pemilik warisan kebudayaan tersebut. Selain itu pengaturan di dalam lingkup nasional juga diatur dalam UU Hak cipta, Undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang cagar budaya dan Warisan Budaya Takbenda diatur oleh Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Selain itu, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 106 Tahun 2013 juga memberikan pedoman mengenai pelestarian dan perlindungan warisan budaya takbenda. Pemerintah berkomitmen untuk melindungi dan mempromosikan warisan budaya ini sebagai bagian dari identitas nasional.

2. Upaya Perlindungan Reog Ponorogo diakui sebagai Warisan Budaya Takbenda oleh UNESCO sebagai bagian dari Warisan Budaya Tak Benda Indonesia. Pengakuan ini terjadi pada 3 Desember 2024, dalam Sidang ke-19 *Intergovernmental Committee for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage* yang berlangsung di Paraguay, untuk melestarikan dan mempromosikan budaya nasional ini dilakukan pawai budaya, dokumentasi, dan dukungan dari pemerintah serta komunitas lokal seni tradisional ini. Upaya pelestarian Pemerintah, masyarakat, dan berbagai lembaga Masyarakat untuk menjaga kelestarian Reog dan Program-program edukasi, pelatihan, dan dukungan finansial untuk memastikan kelangsungan kesenian ini. dan memberikan Perlindungan Hukum.

B. Saran

1. Diharapkan bagi pemerintah harus memberikan perhatian terhadap warisan budaya indonesia, supaya jangan terjadinya pengklaiman terhadap negara lain.
2. Diharapkan lembaga-lembaga nasional maupun internasional untuk melakukan kerja sama kemitraan, agar terjalinnya kerjasama dengan warisan budaya Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

Afrillyanna Purba, dkk, 2005, **TRIPs-WTO dan Hukum HKI Indonesia Kajian Perlindungan Hukum Terhadap Seni Batik Tradisional Indonesia**. PT. Rineka Cipta: Jakarta

Arif Lutfiansori, 2010, **Hak Cipta dan Perlindungan Folklor di Indonesia**, Graha Ilmu: Yogyakarta

Bahden Johan, 2004, **“Metode Penelitian Ilmu Hukum”** Mandar Maju: Semarang

Bambang Sunggono, (2002), **“Metodologi Penelitian Hukum”**, PT Raja GrafindoPersada: Jakarta,

Basuki Antariksa, 2003 **Makalah Kerja Sama Internasional Dalam Perlindungan Warisan Budaya Tak Benda dan Kepentingan Indonesia**: Bandung

Budi Agus Riswandi & M. Syamsudin, 2005, **Hak Kekayaan Intelektual dan Budaya Hukum**, RajaGrafindo Persada: Jakarta

Eddy Damian, Hukum Hak Cipta Menuut Bebrapa Konvensi Internasional. Undang undang Hak Cipta 1997 dan Perlindungannya terhadap Buku serta Perjanjian Penerbitannya, (Bandung: PT. Alumni, 1999),

Muhammad Syaifuddin, 2009, **Hukum Paten (Analisis Paten dalam Perspektif Filsafat, Teori, dan Dogmatik Hukum Nasional dan Internasional)**. Tunggal Mandiri Publishing.

Soemarto, 2014. Menelusuri Perjalanan Reyog Ponorogo, Ponorogo: Kotareog Media.

B. Peraturan Perundang-Undangan dan Perjanjian Internasional

konvensi bern

Konvensi Hak Cipta Dunia (UCC)

Unesco

Undang-undang no. 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Undang-undang nomor 11 tahun 2010 tentang cagar budaya

Undang-undang nomor 5 tahun 2017 tentang pemajuan kebudayaan

Peraturan pemerintah nomor 66 tahun 2015 tentang museum

Peraturan presiden republik indonesia nomor 78 tahun 2007 tentang konvensi untuk perlindungan budaya takbenda

C. Sumber Lain

Abadi, P. Upaya Perlindungan Hak Cipta Kesenian dan Budaya Reog Ponorogo yang Sering di Klaim Negara Tetangga 138. Diakses dari <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2021.v4.130-138> Pada tanggal 13

André Kéréver, 2023. “Konvensi Hak Cipta Universal” Diakses dari <https://courier.unesco.org/en/articles/universal-copyright-convention> Pada tanggal 20 Maret 2025

Adiyasa, M. R., & Meiyanti, M. 2021. **Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia:** 138. Diakses dari <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2021.v4.130-138> Pada tanggal 13 November 2024

Ahmad Mufid Aryono. 2009. *Pemerintah Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur Urus Hak Paten Reog*. Diakses dari <https://news.espos.id/pemkab-ponorogo-urus-hak-paten-reog-2315> Pada tanggal 13 November 2024.

Ainun F & Darmadi, 2022, “Mengenai Sejarah Dan Filosofi Seni Pertunjukan Kebudayaan Reog Ponorogo “The Culture Of Java” Taruna Adhinanta Di Universitas PGRI Madiun”, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Vol 5 Nomor 1, P-2655-710X e-ISSN 2655 6022. Diakses 12 November 2024

Aloysius Jarot Nugroho. 2024. Reog Ponorogo Sudah Diajukan ke UNESCO Jadi Warisan Tak Benda Milik RI. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220407113349-20-RI>. Diakses dari 781554/reog-ponorogo-sudah diajukan-ke-unesco-jadi-warisan-tak-benda-milik-ri Pada tanggal 13 November 2024

Amari, S. (2017). Tinjauan Yuridis Terhadap Hak Paten Kesenian Reog Ponorogo Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2001 tentang Hak Paten. Jurnal judiciary. 1(2).

Angaela Ivania Kana Pau, 2024, “*Warisan Budaya Tak Benda Indonesia yang Diakui UNESCO*”. Diakses dari <https://www.rri.co.id/nasional/1178396/warisan-budaya-tak-benda-indonesia-yang-diakui-unesco> Pada tanggal 2 February 2025

Anjani, A. Putri, N. Ghasli, A. (2023). Pesan Komunikasi Dalam Penyelesaian Konflik Pengklaiman Reog Ponorogo oleh Malaysia dari CNN Indonesia. Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya. Pp 290-300.

ANTARA Kantor Berita Indonesia, “UNESCO Terima dossier Reog Ponorogo sebagai warisan budaya tak benda”, <https://www.antaranews.com/berita/3900195/unescoterima-dossier-reog-ponorogo-sebagai-warisan-budayatak-benda>, diakses pada 10 Oktober 2024.

ANTARA Kantor Berita Indonesia, 2024. “Mengenal UNESCO: sejarah, tugas, dan perannya di dunia” Diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/4516363/mengenal-unesco-sejarah-tugas-dan-perannya-di-dunia> Pada tanggal 19 Maret 2025

Aulya Rachmah Putri. 2022. Kompasiana.com. Permasalahan Klaim Tari Reog Antara Indonesia dan Malaysia. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/aulyarachmahputri6425/628cd17653e2c36678453992/permasalahan-klaim-tari-reog-antara-indonesia-dan-malaysia?page=all> Pada tanggal 13 November 2024.

Badrian Fitra Pamungkas, 2016, “***PERLINDUNGAN HUKUM FOLKLOR REOG PONOROGO SEBAGAI IKON SENI BUDAYA (TRADISIONAL) UNGGULAN KABUPATEN PONOROGO (Pelaksanaan Pasal 38 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)***” Diakses dari <https://hukum.studentjournal.ub.ac.id/index.php/hukum/article/view/1857> Pada tanggal 2 February 2025

BPPI(Badan Pelestarian Pusaka Indonesia), 2024. “*Pelestarian Pusaka Indonesia*”.

Diakses dari <https://bppiindonesianheritagetrust.org/page.php?p=25> Pada tanggal 2 February 2025

BBKSDA Jawa timur, 2024. “Warisan Dunia Reog Ponorogo: Upaya Konservasi Yang Tiada Henti” Diakses dari <https://bbksdajatim.org/warisan-dunia-reog-ponorogo-upaya-konservasi-yang-tiada-henti/> Pada tanggal 24 February

Binsar P. Sihotang, Diakses dari <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Lex/article/download/2925/2537> Pada tanggal 17 February 2025

CNN Indonesia, 2024. Cnnindonesia.com. “Jumlah Penduduk Indonesia Bertambah jadi 282 Juta, separuh Jawa”. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240807144442-1130328/jumlah-penduduk-indonesia-bertambah-jadi-282-juta-separuhnya-di-jawa>. Pada tanggal 12 Agustus 2024.

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata bekerjasama dengan Kantor UNESCO

Jakarta. (2020). “*Buku Panduan Praktis Pencatatan Warisan Budaya Takbenda Indonesia*”. Uti Possidetis: Journal of International Law, Vol. 1, No.1.

Dinda Shabrina. 2022. “Pecinta Budaya Luncurkan Yayasan Warisan Budaya Indonesia”. Diakses dari

<https://mediaindonesia.com/humaniora/480377/pecinta-budaya-luncurkan-yayasan-warisan-budaya-indonesia> Pada tanggal 2 February 2025

Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Ham. 2019. “Hak Cipta”. Diakses dari <https://www.dgip.go.id/menu-utama/hak-cipta/pengenalan> Pada tanggal 22 November 2024

Elson, R. E. (2008) *The Idea of Indonesia: Sejarah Pemikiran dan Gagasan*, Cambridge: Cambridge University Press.

Emilia, P. Chusna, M. Nurhafiza. Sabila, H. (2019). Fenomena dan Kontrovensi Hak Cipta Kasus Pencurian Kesenian Reog Ponorogo. *Jurnal Studi Budaya Nusantara*. 3(2)

Faozi, Amalia Resti. 2018. “*Perlindungan Hukum Terhadap Karya Cipta Ekspresi Budaya Tradisional di Bidang Seni Tari*”. Diakses dari

<http://eprints.ums.ac.id/59927/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> Pada tanggal 13 November 2024.

<https://ppkmku.uma.ac.id/2024/06/05/sejarah-budaya-di-indonesia/>

Kemdikbud, 2022. “Outstanding Universal Value (OUV), Syarat Utama Warisan Budaya Dunia” Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/01/outstanding-universal-value-ouv-syarat-utama-warisan-budaya-dunia> Pada tanggal 17 February 2025

Kemendikbud, 2017. “Ayo Registrasikan Warisan Budaya Indonesia!” <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/03/ay-registrasikan-warisan-budaya-indonesia> Pada tanggal 2 February 2025

KEMENKO PMK. 2024. “Tim Koordinasi Nasional Pelestarian Warisan Budaya dan Alam Indonesia Wujud Keseriusan Pemerintah dalam Mempertahankan Kekayaan Budaya Bangsa” Diakses dari <https://www.kemenkopmk.go.id/tim-koordinasi-nasional-pelestarian-warisan-budaya-dan-alam-indonesia-wujud-keseriusan-pemerintah> Pada tanggal 2 February 2025

Laila, 2022. Gramedia Blog. “Sosial Budaya Warisan Budaya Indonesia yang Diakui Unesco”. Diakses dari <https://www.gramedia.com/literasi/warisan-budaya-indonesia-yang-diakui-unesco/> Pada tanggal 13 November 2024.

Lestari, D. D., Dhony, N. N. A., & Adoma, A. M. 2022. Bentuk dan Struktur Pertunjukan Tari Reog Ponorogo di Desa Tri Mulya Agung Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. ANTHOR: Education and Learning Journal, 1(3), 134–137. <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i3.21>

Lintas Tunggal. Sikap Indonesia Atas Klaim Malaysia pada Reog Ponorogo. https://lintastunggal.com/sikap-indonesia-atas-klaim-malaysia-pada-reog-ponorogo/#google_vignette diakses pada 7 Mei 2024

Liputan6, 2012, “Terusik Lagi Klaim Negeri Jiran” Diakses dari <https://www.liputan6.com/news/read/416067/terusik-lagi-klaim-negeri-jiran> Pada tanggal 2 February 2025

Lutviansori, Arif. 2010. Hak Cipta dan Perlindungan Folklor di Indonesia. cet I. Yogyakarta: Graha Ilmu

Mangku, D. G. S. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Tari Tradisional Sebagai Warisan Budaya Bangsa Indonesia Ditinjau Dari Hukum Internasional. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan ...*, 9(1), 97–106.

Max Ki, 2024. *News*. “Daftar 38 Provinsi di Indonesia 2024 beserta nama ibu kotanya”. Diakses dari <https://umsu.ac.id/berita/daftar-38-provinsi-di-indonesia-2024-beserta-nama-ibu-kotanya/>. Pada tanggal 12 Desember 2024

Media Centre. 2022. *Media.go.id*. “Yuk Kita Kenali Kesenian Budaya Reog Ponorogo” Diakses dari <https://mediacenter.serdangbedagaikab.go.id/2022/10/03/yuk-kita-kenali-kesenian-budaya-reog-ponorogo/> Pada tanggal 22 November 2024.

Mia septiananda astuti, 2024, “*Pengertian Keberagaman Budaya*”. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/miaseptianandaastuti0912/6761b38334777c7b6205d0c4/pengertian-keberagaman-budaya> Pada tanggal 2 February 2025

PPKMU, 2024. *Ppkmu.uma.ac.id*. “Sejarah Budaya di Indonesia”. Diakses dari <https://ppkmku.uma.ac.id/2024/06/05/sejarah-budaya-di-indonesia/> Pada tanggal 12 Desember 2024.

Purba, E. J., Putra, A. K., & Ardianto, B. (2020). Perlindungan Hukum Warisan Budaya Tak Beda Berdasarkan Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage 2003 dan Penerapannya di Indonesia. *Journal of International Law*, 1(1), 90–117.

Putri Safira Pitaloka. 2023. “*Selain Jamu, Ini 12 Produk Budaya Indonesia yang Ditetapkan UNESCO jadi Warisan Budaya Dunia*” Diakses dari <https://www.tempo.co/politik/selain-jamu-ini-12-produk-budaya-indonesia-yang-ditetapkan-unesco-jadi-warisan-budaya-dunia--109653> Pada tanggal 2 February 2025

Rifil Abadi Makmur. Hak Cipta-Haki. Diakses dari <https://rifil.co.id/hak-cipta-hki/> Pada Tanggal 22 November 2022

Sean Anggiatheda Sitorus, 2024, “*Mengenal Reog Ponorogo, seni tradisional Indonesia yang diakui UNESCO*”. Diakses dari

<https://www.antaranews.com/berita/4516783/mengenal-reog-ponorogo-seni-tradisional-indonesia-yang-diakui-unesco> Pada tanggal 2 February 2025

Sekar Banjaran Aji, Fajar Winami. 2016. Universitas Gadjah Mada. “Perlindungan Hukum Warisan Budaya Takbenda (Studi Kasus I La Galigo)”. Diakses dari <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/96712> Pada tanggal 13 November 2024.

Shaza Zahra. 2024. Gramedia Blog. “Tari Reog”. Diakses dari <https://www.gramedia.com/best-seller/tari-reog/> Pada tanggal 22 November 2024

Tobroni. 2012. Relasi Kemanusiaan dalam Keberagaman (Mengembangkan Etika Sosial Melalui Pendidikan). Bandung: Karya Putra Darwati.

Umam, 2024. Gramedia.com. 10 faktor penyebab keberagaman di indonesia beserta contohnya. Diakses dari <https://www.gramedia.com/literasi/faktor-penyebab-keberagaman-di-indonesia/>. Pada tanggal 12 Desember 2024

Unesco (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) Intangible Cultural Heritage, 2003. “Text of the Convention for the Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage”. Diakses dari <https://ich.unesco.org/en/convention> Pada tanggal 13 November 2024.

Wardi Budaya, 2017. Direktorat Warisan Budaya Dan Diplomasi. Diakses dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/menuju-warisan-budaya-dunia-proses-penetapan-warisan-budaya-tak-benda-intangible-cultural-heritage-dan-warisan-dunia-world-heritage-indonesia-oleh-unesco/>. Pada tanggal 12 Desember 2024

Warisan Budaya Indonesia. 2021. “Memahami Jenis Warisan Budaya Indonesia” Diakses dari <https://thewbifoundation.com/memahami-jenis-warisan-budaya-indonesia/> Pada tanggal 2 Februari 2025

Widhia Arum Wibawana, 2024, "*Sejarah Reog Ponorogo yang Resmi Jadi Warisan Budaya UNESCO*" Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-7669971/sejarah-reog-ponorogo-yang-resmi-jadi-warisan-budaya-unesco> Pada tanggal 2 February 2025

Wikipedia Ensiklopedia Bebas. "Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa". Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi_Pendidikan,_Keilmuan,_dan_Kebudayaan_Perserikatan Pada tanggal 12 Desember 2024